

BAB VI PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan lapangan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan penyebab pedagang kaki lima tidak patuh berjualan di lokasi pujasera Pantai Gondariah Kota Pariaman. Dalam hal ini fenomena pedagang kaki lima yang tidak mau berjualan di pujasera Pantai Gandorih mencerminkan kondisi yang rumit antara kebijakan pemerintah dan kenyataan di lapangan. Meskipun pemerintah Kota Pariaman telah membangun pujasera dengan anggaran 1,6 miliar rupiah pada tahun 2014 sebagai solusi penataan pedagang kaki lima, fasilitas ini justru ditinggalkan oleh para pedagang yang memilih kembali ke lokasi lama mereka di sekitar pantai.

Penelitian ini menemukan faktor-faktor yang menyebabkan pedagang kaki lima tidak patuh berjualan di lokasi pujasera Pantai Gandorih Kota Pariaman. Pertama, faktor *constraining* yang menyebabkan tidak patuh berjualan di lokasi pujasera Pantai Gondariah diantaranya, Kebijakan relokasi pedagang ke pujasera, perda yang mengatur. Kedua, Faktor *Enabling* yang menyebabkan tidak patuh berjualan di lokasi pujasera antara lain, Pedagang merasa lokasi tidak strategis, bersaing dengan pedagang asongan, Penegakan aturan yang lemah, Tidak ada pengawasan pemerintah dan Fasilitas yang tidak memadai.

Menurut Giddens, dalam kehidupan sehari-hari ada aturan-aturan (struktur) yang dibuat untuk mengatur tingkah laku manusia, tetapi manusia juga punya kemampuan untuk memilih apakah akan mengikuti aturan tersebut atau tidak.

Dalam kasus ini, pemerintah sudah membuat aturan yang mewajibkan pedagang berjualan di pujasera, tetapi para pedagang memilih untuk tidak mengikuti aturan tersebut karena mereka merasa dirugikan. Pujasera yang sepi pengunjung, fasilitas yang tidak layak, dan omzet yang turun drastis membuat pedagang menggunakan akal sehat mereka untuk kembali ke tempat lama yang lebih menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada aturan resmi dari pemerintah, pedagang sebagai manusia yang cerdas tetap bisa memilih jalan yang terbaik untuk kehidupan mereka, bahkan jika itu berarti harus melanggar aturan yang ada.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai ketidakpatuhan pedagang kaki lima di Pantai Gandoriah, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pemerintah Kota Pariaman sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap desain dan lokasi pujasera dengan melibatkan pedagang dalam proses perencanaan ulang. Perbaikan infrastruktur perlu diprioritaskan untuk mengatasi masalah utama seperti lantai licin, atap bocor, dan ruang kios yang sempit yang sering dikeluhkan pedagang.
2. Bagi para pedagang kaki lima sebaiknya membentuk asosiasi atau paguyuban yang terorganisir dengan baik untuk memperkuat posisi tawar dalam dialog dengan pemerintah. Melalui organisasi ini, pedagang dapat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi, sehingga memiliki kekuatan yang lebih besar untuk mempengaruhi kebijakan.

3. Bagi para peneliti disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang proses perumusan kebijakan relokasi, termasuk analisis stakeholder dan kajian tentang model pengelolaan pugasera yang ideal. Penelitian tentang efektivitas koordinasi antar instansi pemerintah dalam pengelolaan kawasan wisata juga perlu dilakukan untuk memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola daerah wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman.

